

**OKNUM PENAHAN KEDURHAKAAN SEBELUM
PAROUSIA: SUATU EKSEGESIS TERHADAP TEKS
II TESALONIKA 2:1-12**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi salah satu syarat akademik
Bagi pencapaian gelar**

**SARJANA TEOLOGI (S.1)
Jurusan Teologi/Kependetaan**

**Oleh
MUTI'IN
NIM: 26-240**



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI SATYABHAKTI
MALANG
MEI 2010**

DAFTAR ISI

Motto dan Persembahan	i
Riwayat Hidup	ii
Lembaran Persetujuan	iii
Lembaran Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Abstaksi	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah	1
Pernyataan Masalah	4
Thesis Statement	4
Signifikansi Penelitian	4
Pertanyaan Penelitian	5
Pembatasan Masalah	5
Definisi Istilah	5
Tujuan Penelitian	6
Metodologi Penelitian	7
Sistematika Penulisan	7
 BAB II. EMPAT PANDANGAN MENGENAI OKNUM PENAHAN KEDURHAKAAN	
Pendahuluan	8
Roh Kudus Sebagai Oknum Penahan Kedurhakaan	9

Kuasa Allah Sebagai Oknum Penahan Kedurhakaan	16
Kaisar Roma Sebagai Oknum Penahan Kedurhakaan	17
Iblis Sebagai Oknum Penahan Kedurhakaan	21
Masalah yang Menjadi Sumber Perdebatan	22
Masalah Perbedaan Gender	23
Masalah Kuasa yang Lebih Kuat	24
Masalah Cara Penyampaian Paulus yang Samar-samar	26
Kesimpulan	27
BAB III. MEMAHAMI TEKS: EKSEGESIS TEKS II TESALONIKA 2:1-12	
Pendahuluan	28
Analisa Konteks Historis Surat II Tesalonika	28
Penulis Surat	28
Penerima Surat	30
Waktu Penulisan Surat	31
Latar Belakang Geografis dan Politik	31
Latar Belakang Sosial-Budaya	32
Situasi Penerima	33
Tujuan Penulisan Surat	35
Analisa Konteks Sastra II Tesalonika 2:1-12	36
Konteks Dekat	36
Konteks Jauh	37
Teks II Tesalonika 2: 1-12	39
Terjemahan Yunani	39
Terjemahan Penulis	40
Struktur Teks II Tesalonika 2: 1-12	41

Pembagian Teks II Tesalonika	42
Eksegesis Teks II Tesalonika 2:1-12	42
Kesimpulan	66
BAB IV. PENUTUP	
Relevansi Teks bagi Kehidupan Masa Kini	70
Saran-saran	72
Bagi Para Pemimpin Rohani	72
Bagi Gereja	73
DAFTAR PUSTAKA	76



ABSTRAKSI

OKNUM PENAHAN KEDURHAKAAN SEBELUM PAROUSIA SUATU STUDI EKSEGESIS TERHADAP TEKS II TESALONIKA 2:1-12

Oleh:

Muti'in

(NIM 26-240)

Karya tulis ini merupakan sebuah studi eksegetikal dengan menggunakan pendekatan historical gramatikal yang mengambil teks II Tesalonika 2:1-12 sebagai dasar alkitabiah, untuk menemukan siapa sebenarnya oknum penahan kedurhakaan sebelum Parousia. Tujuan dari karya tulis ini adalah menunjukkan bahwa oknum penahan kedurhakaan sebelum Parousia yang telah dituliskan oleh Paulus dalam II Tesalonika 2:1-12 bukanlah Kaisar Roma, Kuasa Allah, maupun Iblis.

Setelah melakukan studi eksegetikal dengan pendekatan historical gramatikal terhadap teks II Tesalonika 2:1-12, maka diambil kesimpulan bahwa teks ini berbicara tentang Roh Kudus sebagai oknum penahan kedurhakaan sebelum Parousia.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

“Parousia” kata Yunani yang berarti “kehadiran” dalam Perjanjian Baru digunakan untuk kedatangan Kristus yang kedua kali.¹ Paulus dalam Surat I Tesalonika 4:13-18 membahas mengenai kedatangan Tuhan (Parousia). Pada saat itu, orang-orang percaya, baik yang sudah mati maupun yang masih hidup akan berhimpun bersama-sama dengan Tuhan.

Dalam surat II Tesalonika 2:1-12, Paulus mengatakan bahwa akan muncul kedurhakaan sebelum Parousia. Parousia tidak akan terjadi sebelum beberapa hal yang lain terjadi. Hal-hal yang akan terjadi sebelum Parousia adalah merajalelanya kedurhakaan, diangkatnya oknum penahan kedurhakaan, dan pernyataan manusia durhaka. Oleh karena itu, Paulus menasihatkan agar jangan ada yang mengacaukan hal Parousia tersebut dengan berbagai ajaran yang membingungkan. Tepatnya pada II Tesalonika 2:7, Paulus mengatakan bahwa, “secara rahasia kedurhakaan telah mulai bekerja, tetapi sekarang masih ada yang menahan.” Meski ketidakpercayaan dan kefasikan telah hadir saat ini, namun pernyataan yang lain belum hadir. Pernyataan tersebut adalah peledakan dosa yang harus dibedakan dari kefasikan hari ini dalam arah, desain dan akibatnya.²

¹ *Kamus Alkitab (A Dictionary of The Bible): Panduan dasar ke dalam kitab-kitab, nama, tempat, penafsir, dan istilah Alkitabiah* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), 306.

² Herman Ridderbos, *Paulus: Pemikiran Utama Teologinya* (Surabaya: Penerbit Momentum, 2008), 553.

Wesley Brill mengatakan bahwa, apabila Tuhan Yesus sudah datang untuk menjemput orang-orang yang percaya kepada-Nya, barulah si Pendurhaka tersebut datang.³ Secara rahasia kedurhakaan telah berjalan, tetapi sifatnya hanya sementara sampai yang menahan itu disingkirkan. Pertanyaannya, “Siapa yang dimaksudkan dengan oknum yang menahan ini?” Ada beberapa perbedaan pendapat dari para penafsir mengenai siapa oknum yang menahan kedurhakaan tersebut.

Dari berbagai perbedaan pandangan para penafsir, pandangan yang paling populer bagi ‘penahan’ itu adalah Roh Kudus. Pandangan ini didukung oleh Darby yang berpendapat bahwa yang menahan adalah Roh Kudus.⁴ Pendapat yang sama diberikan oleh Kenneth L. Barker dan John R. Kohlenberger III. Jelas, apabila penahan tersebut ingin menyempurnakan misinya, maka harus mempunyai kuasa spiritual untuk menahan musuh spiritual.⁵ Di sini yang dimaksudkan adalah Roh Kudus, karena Roh Kudus mempunyai kuasa spiritual. Warren W. Wiersbe dan Gordon H. Clark juga berpendapat bahwa yang menahan kedurhakaan tersebut adalah Roh Kudus. Alex Buchanan memberikan pengertian bahwa ‘apa yang menahan dia’ adalah tindakan pencegahan yang dilakukan oleh Roh Kudus.⁶ Gerald Stanton dan Robert Gundry pun setuju dengan pandangan yang mengatakan bahwa Roh Kuduslah yang menahan kedurhakaan tersebut.

Pandangan berikutnya, ‘penahan’ yang dimaksudkan di sini adalah kuasa Allah. Secara umum, ‘penahan’ ini harus dilihat sebagai apa yang di dalam rencana Allah, menahan pecahnya kekafiran satanis dari manusia durhaka sebelum tiba waktu yang Allah

³ J. Wesley Brill, *Tafsiran Surat Tesalonika* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, t.t.), 84.

⁴ F. F. Bruce, *Word Biblical Commentary: 1&2 Thessalonians* (Waco, Texas: Words Books Publisher, 1973), 171.

⁵ Kenneth L. Barker dan John R. Kohlenberger III, et al., ed., *New Testament: Zondervan NIV Bible Commentary*, Vol. 2 (Grand Rapids, Michigan: Zondervan Publishing House, 1994), 883.

⁶ Alex Buchanan, *Heaven and Hell. Kebenaran yang Terabaikan tentang Surga dan Neraka* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2008), 259.

tentukan. Telah ditemukan papyrus yang memakai kata serupa (“menahan” atau “menguasai”) untuk mencatat penahan naga mitologi oleh kuasa ilahi atau oleh malaikat Mikhael.⁷ Dalam hal ini, kembali pada Kitab Daniel yang lebih dari satu kali berbicara mengenai Mikhael yang dalam pergumulannya, berdiri dan membela umat Allah. ‘Penahan’ yang diarahkan kepada kuasa Allah adalah lebih mengarah kepada ‘malaikat yang kuat’.⁸

Pandangan yang ketiga adalah Kaisar Roma. F. F. Bruce, dalam bukunya mengatakan bahwa Tertulianus dan Chrysostom berpendapat Kaisar Roma-lah yang menahan kedurhakaan tersebut.⁹ Alasan yang mendukung pernyataan tersebut adalah apabila Roh Kudus yang dimaksud oleh Paulus, maka Paulus akan berbicara secara sederhana dan tidak samar-samar. Namun, karena yang dimaksud adalah Kaisar Romawi, maka Paulus berbicara secara diam-diam dan samar-samar.¹⁰ Pandangan ini juga didukung oleh beberapa penafsir. David J. Williams juga berpendapat bahwa yang menahan adalah Kaisar Roma, yaitu Claudius.¹¹ Selain itu, Bill Duke juga mengatakan bahwa Kaisar Roma yang menahan kedatangan kedurhakaan tersebut. Brauch dan Ronald A. Ward pun mendukung pandangan ini.

Pandangan yang lain adalah Iblis yang menahan kedurhakaan tersebut. Iblis mempunyai rencana untuk menyatakan si Pendurhaka itu, sama seperti Allah menentukan waktu bagi Anak-Nya untuk menjelma menjadi manusia.¹² Iblislah yang mengatur dengan sedemikian rupa, kapan kedurhakaan tersebut akan meledak. Alasan mengapa ia

⁷ Ridderbos, 554.

⁸ Ibid., 555.

⁹ Bruce, 171.

¹⁰ Ibid.

¹¹ David J. Williams, *New International Biblical Commentary: 1&2 Thessalonian* (USA: Hendrickson Publisher, 1992), hal 127.

¹² Ibid.

menahannya adalah ia menunggu waktu yang tepat dimana ia benar-benar bisa diterima secara luas.¹³

Berdasarkan berbagai pandangan yang berbeda dari para penafsir, penulis ingin lebih lagi menggali dan menemukan makna sebenarnya dari teks II Tesalonika 2:1-12 tersebut. Pertanyaan lama tentang ‘yang menahan’ dalam II Tesalonika 2:6-7 layak dikupas secara khusus. Siapa sebenarnya yang menahan kedurhakaan tersebut perlu dipergumulkan bersama-sama.

Pernyataan Masalah

Pokok permasalahan dari karya tulis ini adalah siapa sebenarnya yang dimaksudkan Paulus mengenai ‘yang menahan’ kedurhakaan sebelum Parousia, dalam teks II Tesalonika 2:1-12.

Thesis Statement

Berdasarkan penyelidikan awal yang telah dilakukan, teks II Tesalonika 2:1-12 merujuk kepada Roh Kudus sebagai Oknum yang menahan kedurhakaan sebelum Parousia.

Signifikansi Penelitian

Penelitian ini penting karena ada banyak penafsir eskatologi yang memberikan tafsiran-tafsiran yang berbeda tentang oknum penahan kedurhakaan. Penulis ingin memberikan sumbangsih bagi gereja tentang apa dan siapa sesungguhnya oknum ‘yang menahan’ kedurhakaan sebelum Parousia, serta menjadikan sebuah dasar bagi pandangan kekristenan yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar banyak orang yang tidak mengerti tidak jatuh dalam ekstrim yang menyimpang. Selain itu, penulis ingin memberikan pemahaman

¹³ *A Critical and Exegetical Commentary on The Epistles of St. Paul to the Thessalonians* (Edinburgh: T&T Clark, 1912), 261.

yang benar mengenai Parousia kepada jemaat Tuhan, berkaitan dengan hal-hal atau tanda-tanda yang harus terjadi sebelum Parousia.

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan-pertanyaan berikut akan menolong penulis untuk melakukan penelitian:

1. Siapakah yang dimaksud oleh Paulus mengenai 'oknum penahan kedurhakaan' dalam teks II Tesalonika 2: 1-12?
2. Bagaimana pandangan para penafsir?
3. Apa relevansinya bagi kehidupan masa kini?

Pembatasan Masalah

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis membatasi pembahasan hanya pada eksegesis teks II Tesalonika 2: 1-12.

Definisi Istilah

Parousia

Parousia adalah hari terakhir; hari kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali.¹⁴

Kedurhakaan

Durhaka adalah ingkar terhadap perintah; tidak setia kepada kekuasaan yang sah.¹⁵ Jadi, kedurhakaan dalam karya tulis ini adalah suatu keadaan dimana banyak terjadi perbuatan ingkar terhadap perintah dan tidak setia kepada kekuasaan Tuhan yang sah.

Menahan

Menahan adalah menghentikan; mencegah; tidak membiarkan terus berlangsung; menopang; menyangga; mengurung.¹⁶ Jadi, dalam karya tulis ini, 'yang menahan' adalah

¹⁴ Louis Berkhof, *Teologia Sistematis: Doktrin Akhir Zaman* (Surabaya: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1998), 151.

¹⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, s.v. "durhaka."

suatu subyek yang dapat menghentikan; mencegah; tidak membiarkan terus berlangsung; menopang; menyangga; dan mengurung.

Oknum

Oknum adalah pribadi; orang / seorang; perseorangan.¹⁷ Jadi, oknum di sini mengarah kepada suatu pribadi atau seseorang.

Eksegesis

Eksegesis adalah hal mempelajari Alkitab secara sistematis dan teliti untuk menemukan makna mula-mula seperti yang dimaksudkan oleh penulis dan pembaca mula-mula.¹⁸

Studi

Studi adalah suatu tugas mempelajari, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.¹⁹

Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini antara lain, pertama, untuk menemukan makna mula-mula yang dimaksudkan oleh rasul Paulus mengenai siapa oknum yang menahan kedurhakaan dalam teks II Tesalonika 2:1-12. Kedua, menjadikannya sebagai sebuah rumusan jawaban yang alkitabiah dari pandangan-pandangan mengenai oknum yang menahan kedurhakaan dan secara akademis, untuk menambah referensi eskatologi mengenai oknum penahan kedurhakaan sebelum Parousia.

¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, s.v. "menahan."

¹⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, s.v. "oknum."

¹⁸ Gordon Fee dan Douglas Stuart, *Hermeneutik: Bagaimana Menafsirkan Firman Tuhan dengan Tepat* (Malang: Gandum Mas, 1989), 8.

¹⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, s.v. "studi."

Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penulisan karya tulis ini, metode yang digunakan adalah metode eksegesis dengan pendekatan historikal-gramatikal.

Sistematika Penulisan

Karya tulis ini terdiri dari empat bab. Setiap bab akan disusun secara sistematis dengan harapan dapat memudahkan pembaca untuk memahami alur pikiran penulis.

Adapun sistematika penulisan dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Bab ini akan menyajikan latar belakang masalah, pernyataan masalah, thesis statement, signifikansi penelitian, pertanyaan penelitian, pembatasan masalah, definisi istilah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Empat Pandangan Mengenai Oknum Penahan Kedurhakaan

Bab ini membahas tentang empat pandangan mengenai siapakah oknum penahan kedurhakaan yang terdapat dalam II Tesalonika 2:1-12 tersebut.

Bab III. Memahami Teks: Eksegesis Teks II Tesalonika 2:1-12

Bab ini akan memaparkan hasil eksegesis yang diperoleh dari obyek eksegesis terhadap teks II Tesalonika 2:1-12. Bab ini juga akan memberikan kesimpulan eksegesis teks II Tesalonika 2:1-12.

Bab IV. Penutup

Dalam bab ini akan memberikan relevansi teks bagi kehidupan masa kini dan juga bagaimana sumbangsihnya bagi para pemimpin rohani dan gereja dalam dunia eskatologi, mengenai oknum yang menahan kedurhakaan sebelum Parousia.

DAFTAR PUSTAKA

- A Critical and Exegetical Commentary on The Epistles of St. Paul to the Thessalonians*. Edinburgh: T&T Clark, 1912.
- Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Kitab 1 dan 2 Tesalonika*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.
- _____. *The Mind of St. Paul*. New York: Harper and Row Publisher, 1958.
- Barker, Kenneth L. dan John R. Kohlenberger III, et al (ed). *New Testament: Zondervan NIV Bible Commentary, Vol. 2*. Grand Rapids, Michigan: Zondervan Publishing House, 1994.
- Bauer's, Walter. *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Literature*. Chicago and London: The University of Chicago Press, 1960.
- Berkhof, Louis. *Teologia Sistematis. Doktrin Akhir Zaman*. Surabaya: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1998.
- Best, Ernest. *The First and Second Epistles to the Thessalonians*. U.S.A: Hendrickson Publisher, 1986.
- Brauch, Manfred T. *Ucapan Paulus yang Sulit*. Malang: SAAT, 1996.
- Brill, J. Wesley. *Tafsiran Surat Tesalonika*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, t.t.
- Brown, Raymond. *An Introduction to the New Testament*. New York: Doubleday, 1997.
- Bruce, F. F. *Word Biblical Commentary: 1&2 Thessalonians*. Waco, Texas: Words Books Publisher, 1973.
- Buchanan, Alex. *Heaven and Hell: Kebenaran yang Terabaikan tentang Surga dan Neraka*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2008.
- Clark, Gordon H. *First and Second Thessalonians*. Jefferson, Maryland: The Trinity Foundation, 1986.
- Drane, John. *Memahami Perjanjian Baru: Pengantar Historis-Teologis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005.
- Duke, Bill. *Surat I dan II Tesalonika: Kupasan Firman Allah*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1995.
- Dunnet, Walter M. *Pengantar Perjanjian Baru*. Malang: Gandum Mas, 1984.

- Ellingworth, Paul dan Eugene A. Nida. *Pedoman Penafsiran Alkitab: Surat-surat Paulus kepada Jemaat di Tesalonika*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2001.
- Fee, Gordon dan Douglas Stuart. *Hermeneutik: Bagaimana Menafsirkan Firman Tuhan dengan Tepat*. Malang: Gandum Mas, 1989.
- Fee, Gordon. *Paulus, Roh Kudus, dan Umat Allah*. Malang: Gandum Mas, 2004.
- Groenen, C. *Pengantar ke dalam Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995.
- Morris, Leon. *The Epistle of Paul to the Thessalonians: Tyndale New Testament Commentaries*. Grand Rapids, Michigan: WM. B. Eerdmans Publishing Company, 1982.
- _____. *The First and Second Epistles to the New International Commentary on New Testament*. Grand Rapids, Michigan, U.S.A: WM. B. Eerdmans Publishing Co, 1982.
- _____. *The New International Commentary on the New Testament: The First and Second Epistles to the Thessalonians*. Grand Rapids, Michigan, U.S.A.: WM. B. Eerdmans Publishing Co, 1982.
- Moulton, Harold. *The Analytical Greek Lexicon Revised 1978*. Grand Rapids, Michigan: Zondervan Publishing House, 1978.
- Pentecost, J. Dwight. *Things to Come: A Study in Biblical Eschatology*. Grand Rapids, Michigan: Zondervan Publishing House, 1982.
- Ridderbos, Herman. *Paulus: Pemikiran Utama Teologinya*. Surabaya: Penerbit Momentum, 2008.
- Rienecker, Fritz. *Linguistic Key to the Greek New Testament*. Grand Rapids, Michigan: Zondervan Publishing House, 1980.
- Rogers L. JR, Cleon dan Cleon Rogers L.I. *The New Linguistic and Exegetical Key to the Greek New Testament*. Grand Rapids, Michigan: Zondervan Publishing House, 1998.
- Sailhamer, John. *NIV Compact Bible Commentary*. Grand Rapids, Michigan: Zondervan Publishing House, 1994.
- Stamps, Donald C. *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. Malang: Gandum Mas, 2008.
- Sutanto, Hasan. *Perjanjian Baru Interlinear Yunani-Indonesia dan Konkordansi Perjanjian Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2006.
- Tenney, Merrill C. *Survei Perjanjian Baru*. Malang Gandum Mas, 1992.
- Thiessen, Henry C. *Introduction to the New Testament*. Michigan: Eerdmans Publishing Company, 1989.

- Wanamaker, Charles A. *The Epistles to the Thessalonians: A Commentary on the Greek Text*. Grand Rapids, Michigan: William B. Eerdmans Publishing Company, 1990.
- Wenham, J.W. *Bahasa Yunani Koine*. Malang: SAAT, 1987.
- Wiersbe, Warren W. *Bersiap Sedia di Dalam Kristus*. Bandung: Kalam Hidup, 1979.
- Williams, David J. *1 and 2 Thessalonians: New International Biblical Commentary*. Peabody, Massachusetts: Hendrickson Publishers, 1992.
- _____. *New International Biblical Commentary: 1&2 Thessalonians*. USA: Hendrickson Publisher, 1992.
- Internet
- “George Eldon Ladd.” Artikel on-line. Diambil dari http://en.wikipedia.org/wiki/George_Eldon_Ladd. Internet. Diakses 26 April 2010.
- “Gerald Stanton.” Artikel on-line. Diambil dari <http://www.raptureforums.com/GeraldStanton/stanton5.cfm>. Internet. Diakses 26 april 2010.
- “Gerald Stanton” *School of Slavonic and East European Studies*. Majalah on-line. Diambil dari <http://www.ssees.ucl.ac.uk/archives/smi.htm>. Internet. Diakses 27 April 2010.
- “Gordon H Clark.” Artikel on-line. Diambil dari http://en.wikipedia.org/wiki/Gordon_Clark. Internet. Diakses 26 April 2010.
- Gundry, Robert. “The Restrainer.” Artikel on-line. Diambil dari http://www.bibletruth.cc/the_restrainer.htm. Internet. Diakses 23 Desember 2009.
- “John Chrysostom.” Artikel on-line. Diambil dari http://en.wikipedia.org/wiki/John_Chrysostom. Internet. Diakses 26 April 2010.
- “John Nelson Darby.” Artikel on-line. Diambil dari http://en.wikipedia.org/wiki/John_Nelson_Darby. Internet. Diakses 26 April 2010.
- “Leon Morris” Artikel on-line. Diambil dari http://en.wikipedia.org/wiki/Leon_Morris. Internet. Diakses 26 April 2010.
- “Rev. George C. Needham Dead: Noted Evangelist, Friend of L. Moody, and Prolific Writer- His Varied Career.” *The New York Times*, Published: February 17, 1902. Koran on-line. Diambil dari <http://query.nytimes.com/mem/archive-free/pdf>. Internet. Diakses 3 Mei 2010.

- “Robert Gundry” Artikel on-line. Diambil dari http://en.wikipedia.org/wiki/Robert_H._Gundry. Internet. Diakses 26 April 2010.
- Rogers, David M. “Unmasking The Restrainer: What is Holding Back What?” Artikel on-Line. Diambil dari http://www.bibletruth.cc/the_restrainer.htm. Internet. Diakses 23 Desember 2009.
- “Ronald A. Ward” Artikel-on-line. Diambil dari <http://www.victorshepherd.on.ca/Heritage/Ward.htm>. Internet. Diakses 26 April 2010.
- Stanton, Gerald. *Kept From The Hour* Chapter Five, *WHO IS "THE RESTRAINER"?* Buku on-line. Diambil dari <http://www.raptureforums.com/GeraldStanton/stanton5.cfm>. Internet. diakses 26 April 2010.
- “Tertullian” Artikel on-line. Diambil dari <http://en.wikipedia.org/wiki/Tertullian>. Internet. Diakses 26 April 2010.
- “Warren W. Wiersbe” Artikel on-line. Diambil dari http://en.wikipedia.org/wiki/Warren_W._Wiersbe. Internet. Diakses 26 April 2010.

